

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Fashion atau mode semakin menjadi industri yang menguntungkan di dunia internasional sebagai akibat dari munculnya rumah-rumah mode terkenal di dunia dan majalah fashion. Trend dan musim fashion sebagian besar didorong oleh perancang busana yang membuat dan menghasilkan artikel pakaian. Dalam hal ini istilah Bisnis Fashion akan digunakan dalam arti bisnis yang berhubungan dengan pakaian modis atau pakaian sebagai industri kreatif yang diciptakan dan diproduksi oleh perancang busana. Tidak ada yang menyangkal bahwa karya perancang busana memiliki kontribusi besar untuk industri garmen, karena saat ini para pengusaha garmen akan perlu menggunakan keahlian para desainer untuk selalu up to date agar tidak ketinggalan dengan tren fashion dunia Asti Hartanti (2017).

Pesatnya perkembangan dunia fashion menjadikan bisnis fashion yang sangat menjanjikan. Busana yang awalnya hanya sebuah kebutuhan dasar kini menjelma layaknya tempat menuangkan kreativitas. Bagaimana tidak suatu busana baik perempuan maupun laki-laki dapat di modifikasi sesuai keinginan, begitu juga busana remaja kini remaja zaman now lebih menyukai gaya busana yang *esthetic*, tentunya busana yang simple dan nyaman saat dikenakan. Namun tak jarang mereka mengutamakan busana yang *esthetic* dikarenakan mereka akan mengabadikan momen berbusana itu yang dianggapnya *esthetic*. Berbusana kini dengan model yang simple sudah menjadi indah, contohnya saja dengan menggunakan kaos celana jeans atau rok kain dan ditambah jaket jeans sudah nampak *esthetic*.

Jaket merupakan pakaian luar yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul, digunakan untuk menahan angin dan cuaca dingin. Belahan jaket terletak di bagian depan dari leher ke bawah. Belahan jaket rata-rata menggunakan ritsleting, kancing, atau sabuk yang digunakan untuk membuka dan menutup belahan jaket. Tidak seperti kemeja atau blus, jaket tidak digunakan untuk langsung bersentuhan dengan kulit. Oleh karena itu, jaket tidak

perlu dicuci atau tidak perlu sering dicuci. Sebagian besar jaket juga dibuat dari bahan yang tidak dapat dicuci.

Jaket yang dulu hanya sebagai busana pelindung dari cuaca dingin ataupun panas kini juga berfungsi sebagai memperindah penampilan, jaket terdiri dari berbagai macam jenis namun pada umumnya remaja zaman now menyukai jenis jacket denim atau jaket berbahan jeans (*levis*). Jaket jeans banyak modifikasinya dari yang polos hingga terdapat hiasan, contohnya saja dengan hiasan border dan hiasan sablon, namun itu semua proses pembuatan hiasan menggunakan mesin. Proses yang berasal dari hasil dari tangan perajin merupakan hand made, misalnya saja jaket dengan hiasan sulaman fantasi dan cone painting, jaket dengan hiasan tersebut mungkin sudah ada namun tidak banyak dikarenakan prosesnya yang lama dan sedikitnya peminat dari zaman now yang ingin belajar menyulam maupun belajar painting. Sulam memanglah membutuhkan ketelitian dan kesabaran, sedangkan painting juga membutuhkan ketelitian, kesabaran dan tentunya jiwa seni.

Bedasarkan Mia Ambar Sukmawati (2019:1) Sulaman merupakan teknik menghias kain yang dikembangkan oleh masyarakat di daerah atau beberapa negara sehingga seni menghias kain menjadi identitas dan bagian dari budaya masyarakat yang mengembangkannya. Sulaman merupakan sebuah karya seni yang dihasilkan melalui jahitan benang secara dekoratif pada permukaan kain, sehingga membentuk motif hiasan atau corak. Sulaman juga merupakan suatu karya seni yang mengandung unsur keindahan, ketelitian, ketekunan, etos kerja, filosofi hidup, dan nilai-nilai adi luhung yang bersifat personal. Sulaman yang dikenal merupakan sulaman menggunakan benang dengan teknik yang umum yakni tusuk jelujur, tusuk rantai, tusuk pipih, tusuk tikam jejak, tusuk silang, dan masih banyak lagi teknik-teknik dalam menyulam menggunakan benang. Hasil sulaman memang tidak jauh beda dengan border namun perbedaannya terdapat pada teknik pembuatannya namun sama-sama menghasilkan hiasan yang cantik. Sulaman ini sudah jarang sekali remaja generasi zaman now atau milenial yang belajar membuat hiasan sulaman, mungkin mereka menganggap kegiatan ini hanya dilakukan oleh orang tua, jika saja remaja generasi zaman now tidak ingin belajar maka suatu saat mereka tidak akan mengerti sulaman yang dibuat dengan

tangan, yang mereka ketahui hanyalah sulama dengan menggunakan mesin border baik menggunakan mesin manual maupun mesin border komputer.

Selain sulaman hiasan lainnya merupakan paiting, painting biasanya di atas canvas namun kini melukis juga bias dilakukan di atas kain dengan menggunakan cat *acrylic color* ataupun cat *fabric color*, namun yang umum menggunakan acrylic dengan ditambah binder agar hasil cat tidak kaku. Sama seperti melukis diatas canvas melukis diatas kain juga dapat menggunakan media kuas, cone, dan spray hanya saja yang membedanya ialah bahannya. Melukis diatas kain memang sudah ada namun tidak banyak karena tergantikan dengan sablon yang lebih cepat jadi. Painting dalam bahasa indonesia memiliki arti lukisan, Lukisan adalah karya seni yang proses pembuatannya dilakukan dengan memulaskan cat dengan menggunakan kuas lukis, pisau palet atau peralatan lain, melukis juga memerlukan permainan warna yakni nuansa gradasi warna, dengan kedalaman warna tertentu juga komposisi warna tertentu yang terbuat dari bahan warna pigmen warna dalam pelarut dan gen pengikat (lem) untuk pengencer air, gen pengikat berupa minyak linen untuk cat minyak dengan pengencer terpentin, seni lukis pada umum diaplikasikan pada media seperti kertas, kanvas, atau dinding.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan hiasan sulaman dan hiasan *painting* pada jaket akan menambah manfaat dalam berbusana selain untuk melindungi namun juga menjadikan keindahan dalam berbusana. Zaman modern perkembangan busana sangat berkembang pesat, dapat bersaing di dunia fashion sehingga dapat meningkatkan terus kreativitas dalam dunia busana serta harapanya para remaja dapat belajar menghias busana dengan teknik sulam, meski sulaman terlihat sederhana namun juga membutuhkan kreativitas yang tinggi serta ketelitian dan kesabaran. Serta memiliki keinginan belajar hiasan painting, dengan paiting generasi zaman now dapat menuangkan ide lukisannya dalam busana karena zaman modern lukisan tidak hanya di canvas namun juga dalam kain atau busana sehingga menciptakan seni dalam menghias busana. Penulis tidak hanya berharap disitu saja namun juga berharap remaja generasi zaman now mincintai dan menyukai hasil karya anak bangsa. Peneliti meyakini karya anak bangsa tidak kalah keren bersaing.

Penulis melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Jadi Hiasan Jaket Jeans Menggunakan *Cone Pinting* dan Sulam Bebas Di Kalangan Remaja Surabaya”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, kemudian dilakukan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah hasil hiasan jaket jeans menggunakan *cone painting* ?
2. Bagaimanakah hasil hiasan jaket jeans menggunakan sulam bebas ?
3. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi antara hiasan *cone painting* dan sulam bebas dalam segi keindahan ?

## **C. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2011:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketika peneliti setelah mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Hasil jadi dari hiasan jaket jeans menggunakan *cone painting* hasilnya kurang bagus.
- H2: Hasil jadi dari hiasan jaket jeans menggunakan sulam bebas hasilnya sangat bagus.
- H3 : Adanya perbedaan hasil jadi hiasan jaket jeans menggunakan sulam bebas lebih bagus dari pada hiasan jaket jeans menggunakan *cone painting*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Jadi Hiasan Jaket Jeans Menggunakan *Cone Painting* dan Sulam Bebas Dikalangan Remaja Surabaya” yaitu :

1. Mendeskripsikan hasil jadi hiasan jaket jeans menggunakan *cone painting*.
2. Mendeskripsikan hasil jadi hiasan jaket jeans menggunakan sulam bebas.
3. Mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan dari hasil jadi hiasan jaket jeans menggunakan *cone painting* dan sulam bebas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu :

1. Bagi peneliti merupakan sarana menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam meningkatkan kompetensi painting pada mata kuliah *dress painting* dan mata kuliah teknik menghias kain.
2. Bagi mahasiswa sebagai sarana referensi penelitian yang akan diteliti.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga sebagai bentuk referensi dalam mata kuliah teknik menghias kain dan *dress painting*.
4. Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga sebagai sarana meningkatkan pengembangan pembelajaran dalam mata kuliah teknik menghias kain dan *dress painting*.
5. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai sarana pengembangan pustaka.
6. Sebagai sarana menambah koleksi pustaka untuk perpustakaan prodi maupun perpustakaan Universitas.